

## ABSTRACT

In 2018, Indonesia rupiah and several other emerging currencies are under heavy pressure due to the appreciation of US dollar. This issue have a pivotal role in emerging countries, since they can affect country inflation through the cost of imported goods and services. Hence, it is justifiably a major concern for policymaker to manage the issue. This article aspire to analyze the exposure of foreign exchange on stock market performance in Indonesia. Employing a sample of 120-month data between 1/1/2009 and 12/31/2018, our empirical result reveal that the value of rupiah in terms of yuan have a short-tem effect on Indonesia's stock market performance. We also find that the overall strength of the currency have a long-term impact on stock market performance. Our findings suggest the trade relationship should taken into account in measuring the exposure of foreign exchange on the financial market.

## ABSTRACT

Pada tahun 2018, rupiah dan beberapa mata uang negara berkembang lainnya berada di bawah tekanan apresiasi dolar AS. Masalah ini memiliki peran penting di negara-negara berkembang, karena mereka dapat mempengaruhi inflasi negara melalui biaya barang dan jasa impor. Oleh karena itu, menjadi pertimbangan utama bagi pembuat kebijakan untuk mengelola masalah ini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis paparan valuta asing terhadap kinerja pasar saham di Indonesia. Dengan menggunakan sampel data 120 bulan antara 1/1/2009 dan 12/31/2018, hasil empiris kami mengungkapkan bahwa nilai rupiah dalam hal yuan memiliki efek jangka pendek pada kinerja pasar saham Indonesia. Kami juga menemukan bahwa kekuatan mata uang secara keseluruhan memiliki dampak jangka panjang pada kinerja pasar saham. Temuan kami menunjukkan hubungan perdagangan harus diperhitungkan dalam mengukur paparan valuta asing di pasar keuangan.

Keywords: Indonesia, exchange rate exposures, error correction